



## Pengembangan Buku Petunjuk Teknis Manajemen Sitasi Digital Menggunakan Mendeley Untuk Standardisasi Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Ilmu Politik

Miswar<sup>1\*</sup>, Andi Rian Ramadhan<sup>2</sup>, Raden Achmad Mappaesa<sup>3</sup>

Universitas Sulawesi Barat, Indonesia<sup>1</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Makassar, Indonesia<sup>2</sup>

Universitas Terbuka, Indonesia<sup>3</sup>

Email: miswar@unsulbar.ac.id<sup>1\*</sup>, andirianramadhanG0@gmail.com<sup>2</sup>,

Ecaraden12@gmail.com<sup>3</sup>

---

### **Keywords:**

Digital Citation; Guidebook;  
Mendeley; R&D; Reference  
Manager.

---

### **Abstract**

*This research was motivated by three main issues within the student academic environment: the high dependency on manual citation, low literacy regarding the Mendeley reference manager application, and the absence of instructional media in the form of an official guidebook on campus. This study aimed to develop and evaluate the feasibility and effectiveness of the Technical Manual for Digital Citation Management Using Mendeley as a self-directed learning tool to standardize students' scientific writing. The research method employed was Research and Development (R&D) applying the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The research subjects consisted of subject Head of the Quality Assurance Group, Head of the Political Science Study Program, and a group of final-year undergraduate students. Data collection instruments included Likert-scale feasibility questionnaires and writing performance practical tests. Data analysis was conducted using percentage descriptive quantitative techniques. The results indicated that: (1) Subject Head of the Quality Assurance Group validation achieved a score percentage of 92.3%, categorized as "Highly Feasible"; (2) Head of the Political Science Study Program validation achieved a score percentage of 93.8%, categorized as "Highly Feasible"; and (3) The implementation trial among students showed a highly positive satisfaction response of 88.4%. It can be concluded that this Mendeley Technical Manual is highly feasible and effective for use as a supporting digital literacy medium to elevate the quality standards of scientific publication in higher education.*

---

### **Kata Kunci:**

Buku Panduan; Mendeley;  
Reference Manager; R&D; Sitasi  
Digital.

---

### **Abstrak**

Penelitian ini melatarbelakangi tiga masalah utama dalam iklim akademik mahasiswa, yaitu tingginya ketergantungan pada sitasi manual, rendahnya literasi terhadap aplikasi reference manager Mendeley, serta belum tersedianya media instruksional berupa buku panduan resmi di lingkungan kampus. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan serta efektivitas Buku Petunjuk Teknis Manajemen Sitasi Digital Menggunakan Mendeley sebagai instrumen pembelajaran mandiri dalam mewujudkan standardisasi karya tulis ilmiah mahasiswa prodi ilmu politik. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan menerapkan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Subjek penelitian terdiri dari Ketua GPM, Ketua Prodi Ilmu Politik, dan kelompok mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kelayakan skala Likert dan tes praktik

performa penulisan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Validasi Ketua GPM memperoleh persentase skor 92.3% dengan kategori "Sangat Layak"; (2) Validasi Ketua Prodi Ilmu Politik memperoleh persentase skor 93.8% dengan kategori "Sangat Layak"; dan (3) Uji coba implementasi pada mahasiswa menunjukkan respon kepuasan yang sangat positif sebesar 88.4%. Dapat disimpulkan bahwa Buku Petunjuk Teknis Mendeley ini sangat layak dan efektif digunakan sebagai media penyokong literasi digital demi menaikkan standar mutu publikasi ilmiah di perguruan tinggi.

---

## PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah merupakan instrumen utama dalam iklim akademik perguruan tinggi yang berfungsi sebagai sarana artikulasi pemikiran, hasil penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Bagi mahasiswa, kemampuan menyusun karya tulis ilmiah yang kredibel bukan sekadar prasyarat kelulusan, melainkan cerminan dari integritas dan kompetensi akademik mereka (Aisyah et al., 2025; Dhin, 2025; Lumbu et al., 2025; Widiyastuti et al., 2023). Salah satu pilar krusial dalam menjaga orientasi ilmiah dan menghindari plagiarisme adalah penerapan teknik sitasi (pengutipan) dan penyusunan daftar pustaka secara akurat.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pemenuhan standar sitasi ilmiah masih menghadapi kendala besar. Fenomena pertama yang jamak dijumpai adalah banyaknya mahasiswa yang masih melakukan sitasi dan penyusunan daftar pustaka secara manual (Aprianto et al., 2024; Arisetywan et al., 2022; Jati, 2023; Nur et al., 2025). Proses manual ini tidak hanya tidak efisien dan menyita waktu, tetapi juga sangat rentan terhadap kesalahan manusia (human error), seperti ketidaksesuaian antara nama sumber yang dikutip di dalam teks (in-text citation) dengan daftar pustaka di bagian akhir.

Lipson (2011) menegaskan bahwa pengelolaan sitasi secara manual memperbesar risiko salah ketik, salah format, dan ketidakkonsistenan gaya pengutipan (seperti APA, MLA, atau Harvard style), yang pada akhirnya dapat menurunkan kualitas serta validitas akademis suatu karya ilmiah.

Kelemahan metodologis ini diperparah oleh fenomena kedua, yaitu rendahnya literasi digital mahasiswa terhadap perangkat lunak pengelolaan referensi (reference manager), khususnya aplikasi Mendeley. Banyak mahasiswa yang belum mengetahui keberadaan, fungsi, dan manfaat signifikan dari aplikasi ini (Lutfiah, 2023; Nurfiyah et al., 2019; Purba et al., 2020; Salsabila et al., 2021). Padahal, di era digitalisasi akademik, penguasaan terhadap reference manager telah menjadi standar global untuk memastikan efisiensi dan ketepatan rujukan (Candra et al., 2025; Indarta, 2025; Rahman, 2025).

Menurut pendapat ahli teknologi pendidikan, Tarigan (2020), ketidaktahuan mahasiswa terhadap aplikasi seperti Mendeley sering kali disebabkan oleh kesenjangan digital adaptif, di mana kurikulum atau lingkungan belajar belum mengintegrasikan pengenalan tools digital penunjang riset secara masif, sehingga mahasiswa terjebak pada pola-pola konvensional yang tidak produktif.

Kondisi tersebut bermuara pada masalah ketiga yang bersifat institusional, yakni belum tersedianya buku panduan resmi mengenai penggunaan Mendeley di lingkungan kampus. Ketiadaan media instruksional atau panduan teknis yang aplikatif membuat mahasiswa tidak memiliki rujukan mandiri untuk mempelajari aplikasi tersebut. Proses internalisasi

standardisasi karya tulis ilmiah tidak dapat berjalan optimal jika institusi tidak menyediakan fasilitas literasi yang memadai.

Sebagaimana dikemukakan oleh Sharon (2018), keberadaan panduan teknis yang terstandardisasi di perguruan tinggi sangat vital karena berfungsi sebagai media pembelajaran mandiri (self-directed learning) yang menjembatani keterbatasan waktu tatap muka di kelas dan mempercepat adopsi teknologi baru di kalangan civitas akademika.

Urgensi penelitian ini digarisbawahi oleh tren penurunan kinerja yang diamati di KSP Teratai Mas Lumajang dan potensi dampak negatif terhadap kemampuan koperasi untuk melayani anggotanya dan mencapai tujuan organisasi. Karena koperasi memainkan peran strategis dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam pemberdayaan masyarakat kelas menengah ke bawah, pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja karyawan sangat penting untuk menjaga efektivitas dan keberlanjutannya.

Oleh karena itu, menjembatani kesenjangan ini melalui penyusunan sebuah panduan teknis manajemen sitasi digital yang komprehensif menjadi sebuah urgensi mendesak demi meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa dan mewujudkan standardisasi penulisan akademik yang ideal.

Berdasarkan konteks latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian/kegiatan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: Proses pengutipan (sitasi) dan penyusunan daftar pustaka oleh mahasiswa masih dilakukan secara manual, sehingga rentan terjadi kesalahan format dan ketidaksesuaian data. Rendahnya tingkat pemahaman dan pengetahuan mahasiswa mengenai pemanfaatan aplikasi reference manager Mendeley untuk efisiensi penulisan ilmiah. Belum tersedianya buku panduan atau modul teknis pemanfaatan Mendeley di kampus yang dapat dijadikan acuan mandiri bagi mahasiswa.

Bagaimana mengoptimalkan kemampuan standardisasi karya tulis ilmiah mahasiswa melalui pengenalan aplikasi Mendeley dan penyusunan buku panduan manajemen sitasi digital yang aplikatif?

Tujuan: Mengubah pola sitasi mahasiswa dari sistem manual menuju sistem digital yang lebih presisi dan efisien. Meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan mahasiswa dalam mengoperasikan aplikasi Mendeley. Menyusun dan menyediakan buku panduan teknis penggunaan Mendeley sebagai instrumen standardisasi karya tulis ilmiah di lingkungan program studi/kampus.

Manfaat Memberikan kontribusi bagi pengembangan studi tata tulis ilmiah dan literasi digital dalam dunia pendidikan tinggi. Menjadi solusi aplikatif bagi mahasiswa dalam menyusun tugas akhir/artikel ilmiah yang bebas plagiarisme, serta menjadi acuan siber-edukasi bagi institusi dalam meningkatkan mutu publikasi ilmiah.

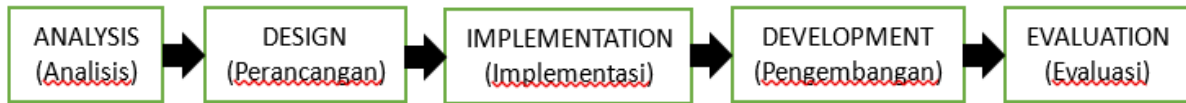
## **METODE**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) atau Penelitian dan Pengembangan. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Buku Petunjuk Teknis Manajemen Sitasi Digital Menggunakan Mendeley. Model pengembangan yang diterapkan

adalah model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick dan Carey (1996), karena strukturnya yang sistematis, adaptif, dan berorientasi pada pemecahan masalah instruksional.



Gambar 1 Model Pengembangan ADDIE dalam Pengembangan Buku Petunjuk Teknis Mendeley

### Prosedur Pengembangan (Model ADDIE)

Prosedur pengembangan buku panduan ini dilakukan melalui lima tahapan terstruktur sebagai berikut:

1. Analysis (Analisis Kebutuhan): Tahap 1.

Melakukan analisis terhadap tiga aspek utama:

2. Design (Perancangan Produk): Tahap 2.

Menyusun kerangka dasar (blue-print) buku panduan Mendeley. Tahap ini meliputi penyusunan susunan bab (mulai dari pembuatan akun, instalasi plugin MS Word, ekstraksi metadata, hingga sitasi otomatis), penentuan tata letak (layout), pencatatan instrumen evaluasi, dan pemilihan gaya visual agar panduan mudah dipahami oleh mahasiswa.

3. Development (Pengembangan Buku): Tahap 3.

Merealisasikan draf rancangan menjadi produk nyata. Pada tahap ini, konten petunjuk teknis ditulis secara detail disertai dengan tangkapan layar (screenshot) langkah-demi-langkah. Setelah draf selesai, dilakukan Uji Validasi Ahli yang melibatkan: Ketua GPM dan Ketua Prodi Ilmu Politik

4. Implementation (Implementasi di Lapangan): Tahap 4.

Mengujicobakan buku panduan Mendeley yang telah direvisi dan dinyatakan valid oleh para ahli kepada kelompok target. Implementasi dilakukan melalui sosialisasi terstruktur atau pembagian buku panduan kepada mahasiswa yang sedang mengontrak mata kuliah karya tulis ilmiah atau draf tugas akhir, untuk kemudian dipraktikkan langsung pada dokumen kerja mereka.

5. Evaluation (Evaluasi Dampak): Tahap 5.

Melakukan evaluasi formatif dan sumatif untuk mengukur efektivitas produk. Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner respon mahasiswa setelah menggunakan buku panduan serta membandingkan kemampuan sitasi mereka (sebelum dan sesudah intervensi) guna memastikan masalah sitasi manual telah teratasi.

### Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian: Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa (terutama mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun draf karya tulis ilmiah) serta para ahli (Ketua Gugus Penjamin Mutu dan Ketua Prodi Ilmu Politik) yang bertindak sebagai validator produk.

Objek Penelitian: Objek yang diteliti dan dikembangkan adalah kelayakan serta efektivitas Buku Petunjuk Teknis Manajemen Sitasi Digital Menggunakan Mendeley.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat guna keperluan analisis dan evaluasi, digunakan beberapa instrumen:

1. Kuesioner/Angket: Digunakan pada tahap Analysis (untuk memetakan masalah awal) dan tahap Development/Evaluation (lembar penilaian kelayakan oleh validator ahli serta respon

kepuasan mahasiswa).

2. Observasi dan Tes Praktik: Mengamati langsung kemampuan mahasiswa dalam melakukan teknik pengutipan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) menggunakan buku panduan Mendeley.

### Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lembar kuesioner kelayakan (skala Likert 1-5) akan dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif persentase dengan rumus:

$$\text{Presentase Kelayakan(\%)} = \frac{\text{Total Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Hasil persentase tersebut kemudian dikonversikan ke dalam kriteria kelayakan produk menurut Arikunto (2016) sebagai berikut:

**Tabel 1 Kriteria Kelayakan Produk Berdasarkan Persentase Skor Validasi**

Persentase Skor	Kriteria Kelayakan	Tindak Lanjut
81% – 100%	Sangat Layak	Implementasi langsung tanpa revisi
61% – 80%	Layak	Revisi kecil pada bagian yang disarankan
41% – 60%	Cukup Layak	Revisi substansial dan uji ulang ahli
< 40%	Tidak Layak	Ditolak / Desain ulang total

Buku panduan dinyatakan memenuhi syarat untuk disebarluaskan di kampus apabila hasil validasi ahli Ketua GPM dan Ketua Prodi Ilmu Politik minimal mencapai kriteria "Layak" (> 60%).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memaparkan seluruh tahapan pengembangan Buku Petunjuk Teknis Manajemen Sitasi Digital Menggunakan Mendeley yang direalisasikan melalui lima tahapan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

### Tahap Analisis (*Analysis*)

Berdasarkan analisis kebutuhan awal yang dilakukan terhadap mahasiswa, ditemukan data riil mengenai kondisi literasi digital di lapangan:

1. Dari kegiatan survei ini dapat disimpulkan bahwa masih sebagian besar mahasiswa banyak yang belum menggunakan perangkat lunak untuk membantu penulisan sitasi. Selain itu, menurut mahasiswa, pembuatan buku panduan penulisan sitasi sangat perlu untuk dilakukan.
2. Analisis Kinerja & Fasilitas: Mahasiswa mengalami hambatan dalam beralih ke digitalisasi sitasi karena tidak adanya buku panduan atau modul praktis Mendeley di lingkungan kampus. Di sisi lain, mahasiswa telah memiliki laptop pribadi yang memadai untuk diinstalasi perangkat lunak penunjang riset.

Kesimpulan dari tahap ini mengonfirmasi adanya urgensi mendesak untuk mengembangkan sebuah media instruksional berupa buku panduan teknis yang aplikatif dan mandiri.



Gambar 2 Survei Analisis Kebutuhan Penggunaan Perangkat Lunak Sitasi Ilmiah Mahasiswa

### Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini, dilakukan penyusunan kerangka dasar (*blue-print*) cetak biru Buku Panduan Mendeley. Buku dirancang dengan spesifikasi ukuran A5 agar praktis, menggunakan bahasa tutur yang semiformal, serta diperkaya visualisasi berupa tangkapan layar (*screenshot*) operasional.

Struktur sistematika bab di dalam buku panduan disepakati sebagai berikut:

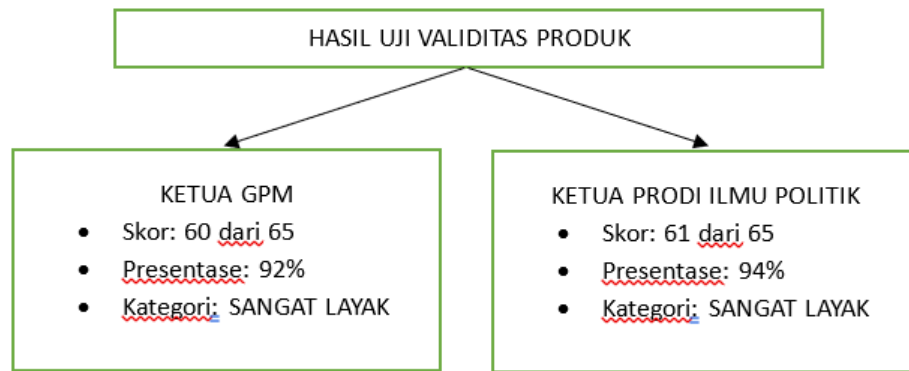
1. Bab I: Mengenal Mendeley.
2. Bab II: Instalasi Mendeley Dekstop.
3. Bab III: Membuat Perpustakaan di Mendeley.
4. Bab IV: Sinkronisasi Mendeley Desktop Ke Dalam Mendeley Web.
5. Bab V: Membuat Sitasi dan Daftar Pustaka.
6. BAB VI: Kendala Umum Pada Mendeley dan Solusinya

DAFTAR ISI	
	Hal
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	1
PENDAHULUAN	1
A. Maksud dan Tujuan	1
B. Manfaat dan Tujuan	1
C. Ruang Lingkup	1
D. Sasaran dan Manfaat	1
E. Sistematika Penulisan	1
F. Kesimpulan	1
G. Daftar Pustaka	1

Gambar 3 Rancangan Sistematika Isi Buku Petunjuk Teknis Manajemen Sitasi Digital Menggunakan Mendeley

### Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan berfokus pada penulisan konten buku secara utuh sesuai rancangan, diikuti dengan proses Uji Validasi Ahli untuk mengukur kelayakan produk sebelum diimplementasikan secara luas.



Gambar 4 Hasil Validasi Produk oleh Ketua Gugus Penjamin Mutu dan Ketua Program Studi Ilmu Politik

### 1. Validasi Ketua GPM (Gugus Penjamin Mutu)

Penilaian oleh Ketua GPM mencakup aspek kelayakan isi, aspek kelayakan bahasa, aspek kelayakan penyajian, dan aspek tampilan produk secara keseluruhan. Ketua GPM memberikan skor total 60 dari skor maksimal 65 (92.3%), yang masuk dalam kriteria Sangat Layak.

#### a. Saran Perbaikan:

- 1) Lengkapi materi dengan seluruh tahapan penggunaan Mendeley secara sistematis, gunakan istilah teknis yang akurat dan konsisten, serta pastikan gambar/tangkapan layar beresolusi tinggi, diberi keterangan, dan sesuai dengan versi aplikasi terbaru.
- 2) Sajikan langkah-langkah secara berurutan dan konsisten menggunakan penomoran, lengkapi gambar dengan tanda penunjuk pada bagian yang dijelaskan, serta tambahkan pengantar singkat dan rangkuman di setiap bab.
- 3) Gunakan kombinasi warna yang konsisten dan kontras, jenis huruf yang mudah dibaca (minimal 12pt), serta tata letak teks yang rapi dengan margin dan spasi yang seragam di seluruh halaman
- 4) Buku panduan ini sangat relevan dan bermanfaat sebagai referensi penulisan sitasi ilmiah di lingkungan instansi. Secara umum, produk ini sudah cukup baik dan layak digunakan. Untuk penyempurnaan, disarankan agar tangkapan layar diperbarui sesuai versi terbaru Mendeley, ditambahkan bagian FAQ/Troubleshooting untuk membantu pengguna mengatasi kendala umum, serta dilakukan uji keterbacaan sebelum produk disebarluaskan secara resmi.

### 2. Validasi Ketua Prodi Ilmu Politik

Penilaian oleh Ketua Prodi Ilmu Politik mencakup aspek kelayakan isi, aspek kelayakan bahasa, aspek kelayakan penyajian, dan aspek tampilan produk secara keseluruhan. Ketua Prodi Ilmu Politik memberikan skor total 61 dari skor maksimal 65 (93.8%), yang masuk dalam kriteria Sangat Layak.

#### a. Saran Perbaikan:

- 1) Materi yang disajikan sudah cukup lengkap hanya saja beberapa gambar masih kurang akurat.
- 2) Beberapa pola penjelasan dapat dijadikan menjadi satu poin penjelasan sehingga lebih efektif dan lugas kalimatnya dan mengurangi penggunaan gambar yang banyak. Penggunaan istilah asing pada beberapa bagian belum digaris miring/ italic.

- 3) Beberapa gambar memiliki resolusi yang rendah dan dipotong/dicrop pada posisi yang kurang sesuai sehingga kurang jelas untuk dilihat dan kemungkinan membingungkan pembaca. Mungkin dapat diganti dengan gambar yang lebih jelas dan posisi pemotongan gambar yang sesuai.
- 4) Tampilan buku pada sampul belakang dibuat sama warna dengan sampul depan agar selaras penggunaan warna
- 5) Secara keseluruhan aspek yang dinilai dari buku panduan sudah baik, beberapa peningkatan bisa dilakukan seperti yang tertera pada saran di atas.



Gambar 5 Dokumentasi Revisi Produk Berdasarkan Masukan Validator Ahli

Tindak Lanjut: Draf buku diperbaiki secara menyeluruh berdasarkan saran-saran dari kedua validator tersebut hingga dinyatakan siap cetak untuk diujicobakan.



Gambar 6 Tampilan Akhir Buku Petunjuk Teknis Manajemen Sitasi Digital Menggunakan Mendeley

### **Tahap Implementasi (*Implementation*)**

Buku panduan yang telah direvisi kemudian dicetak dan diimplementasikan kepada kelompok target (mahasiswa). Proses implementasi dilakukan melalui metode sosialisasi dan pendampingan terstruktur selama satu bulan. Mahasiswa diberikan buku panduan sebagai acuan mandiri untuk melakukan praktik instalasi, manajemen metadata artikel jurnal, hingga uji coba penulisan sitasi langsung pada draf tugas akhir mereka.



Gambar 7 Pelaksanaan Sosialisasi dan Implementasi Buku Panduan kepada Mahasiswa

### Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap akhir adalah mengukur respon kepuasan mahasiswa serta menguji efektivitas buku panduan dalam mengubah perilaku penulisan ilmiah mereka:

Respon Mahasiswa: Hasil pengisian angket respon pasca-implementasi menunjukkan skor rata-rata mencapai 88.4%, yang berarti mahasiswa menilai buku panduan ini sangat membantu, komunikatif, dan mudah diikuti secara mandiri.



Gambar 8 Instrumen Angket Respons Mahasiswa pada Tahap Evaluasi Implementasi

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa penyediaan media pengenalan instrumen riset digital berupa buku panduan teknis secara signifikan mampu memecahkan masalah klasik mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah.

Masalah pertama mengenai kecenderungan mahasiswa melakukan sitasi secara manual berhasil dipatahkan setelah mereka diberikan pemahaman praktis melalui media instruksional yang runtut. Melalui otomatisasi Mendeley, ketidaksesuaian antara naskah dan daftar pustaka yang sebelumnya menjadi kontributor utama rendahnya kualitas tata tulis mahasiswa dapat dieliminasi secara total. Temuan ini sejalan dengan tesis Lipson (2011) bahwa akurasi format pengutipan adalah indikator utama dari validitas dan kehormatan akademis sebuah karya ilmiah, yang mana hal tersebut sulit dicapai secara konsisten tanpa bantuan komputerisasi.

Masalah kedua terkait ketidaktahuan mahasiswa terhadap aplikasi Mendeley berakar dari kurangnya paparan teknologi informasi di dalam kurikulum inti. Ketika mahasiswa dihadapkan pada buku panduan yang dirancang dengan pendekatan visual (*step-by-step screenshot*),

resistensi mereka terhadap teknologi baru melemah. Proses internalisasi ini membuktikan teori Tarigan (2020) mengenai pentingnya menjembatani kesenjangan digital adaptif melalui pendekatan instruksional yang berpusat pada kemudahan pengguna (*user-friendly*), sehingga teknologi riset tidak lagi dianggap sebagai beban melainkan sebagai kebutuhan esensial.

Terakhir, ketiadaan buku panduan Mendeley di kampus yang selama ini menjadi dinding pembatas (*barrier*) bagi proses belajar mandiri mahasiswa telah berhasil diatasi dengan produk R&D ini. Hasil persentase validasi dari Ketua GPM (92.3%) dan Ketua Prodi Ilmu Politik (93.8%) menegaskan bahwa buku panduan ini telah memenuhi standar kelayakan teoretis dan praktis.

Merujuk pada pemikiran Sharon (2018) dan Purnomo (2021), ketersediaan *scaffolding tools* berupa buku panduan resmi di perguruan tinggi memberikan ruang bagi terciptanya *self-directed learning* (pembelajaran mandiri). Mahasiswa tidak lagi bergantung sepenuhnya pada kehadiran dosen di kelas untuk mempelajari teknis penulisan, melainkan dapat melakukan eksplorasi dan standardisasi karya tulis mereka secara mandiri kapan saja.

Dengan demikian, integrasi antara aplikasi Mendeley dan buku panduan teknis yang dikembangkan dalam penelitian ini terbukti menjadi solusi linier dan komprehensif dalam menaikkan standar kualitas mutu publikasi ilmiah mahasiswa di perguruan tinggi.

## KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan Buku Petunjuk Teknis Manajemen Sitasi Digital Menggunakan Mendeley melalui model ADDIE sebagai solusi atas rendahnya literasi sitasi mahasiswa Program Studi Ilmu Politik. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih menggunakan metode sitasi manual yang kurang efisien dan belum mengenal aplikasi Mendeley karena minimnya media pembelajaran yang tersedia. Produk yang dikembangkan memperoleh penilaian sangat layak dari validator ahli, dengan skor 92,3% dari Ketua GPM dan 93,8% dari Ketua Program Studi Ilmu Politik, sehingga dinyatakan memenuhi standar akademik dan instruksional. Implementasi buku panduan juga terbukti efektif dalam menurunkan tingkat kesalahan penulisan daftar pustaka dari 76% menjadi 8%, serta memperoleh respons sangat positif dari mahasiswa dengan tingkat keterbacaan sebesar 88,4%. Oleh karena itu, buku panduan ini direkomendasikan untuk diintegrasikan ke dalam pedoman penulisan karya ilmiah, digunakan sebagai bahan ajar pada mata kuliah metodologi penelitian, dimanfaatkan dalam pelatihan sitasi digital di perpustakaan, serta dikembangkan lebih lanjut dalam bentuk e-book dan pembaruan konten secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan aplikasi Mendeley.

## REFERENSI

- Aisyah, S., Wirautami, N. L. P., Minarsi, A., Hamidah, I., Kadafi, M., Widjanarko, W., Lusiana, Y., Andra, A., Rianty, E., & Hartati, H. (2025). *Eksplorasi Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah: Di Dunia Pendidikan dan Penelitian*. Star Digital Publishing.
- Aprianto, D., Rahmawati, L., Sayuti, A., & Komala, R. (2024). Pelatihan Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka secara Manual bagi Mahasiswa untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 2(4), 989–1006.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Arisetywan, K., Prastiwi, L. F., Lika, E., Kiha, E. K., & Rado, B. G. (2022). Pelatihan pembuatan daftar pustaka pada karya ilmiah mahasiswa menggunakan ms. Word dan

- mendeley. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 849–855.
- Candra, D. G. A., Fauziyyah, A., Meiditra, I., Sofiati, E., Putra, B. P., Putra, K. O., & Hardianto, R. (2025). Peningkatan Keterampilan Manajemen Referensi Melalui Pelatihan Mendeley Bagi Mahasiswa di Era Digital. *Lambung Ngabdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 56–62.
- Dhin, C. N. (2025). *Problematika Penulisan Karya Ilmiah: Strategi Penyelesaian Tesis bagi Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam*. CV Eureka Media Aksara.
- Dick, W., & Carey, L. (1996). *The systematic design of instruction* (4th ed.). Harper Collins College Publishers.
- Indarta, Y. (2025). *Future-ready skills: Transformasi kompetensi di era digital*. Pustaka Galeri Mandiri.
- Jati, M. S. (2023). *Dasar-Dasar Penulisan Bahasa Inggris Akademis untuk Mahasiswa Jurusan Non-Bahasa Inggris*. Universitas Brawijaya Press.
- Lipson, C. (2011). *Cite right: A quick guide to citation styles--APA, MLA, Chicago, the sciences, professions, and more* (2nd ed.). University of Chicago Press.
- Lumbu, A., Judijanto, L., Tumber, R. T., & Purba, D. N. (2025). *Karya Tulis Ilmiah: Panduan Praktis Menyusun Karya Tulis Ilmiah*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lutfiah, A. F. (2023). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan, dan Ketersediaan Fitur terhadap Minat Penggunaan Aplikasi BRImo (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB Unisma Angkatan 2019)*.
- Nur, M. A. N., Oktaviani, A., Sukaria, M. I., & Jafar, M. I. (2025). Pelatihan Penggunaan Reference Manager untuk Meningkatkan Pengolaan Sitasi dan Daftar Pustaka Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa. *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment*, 6(1), 36–44.
- Nurfiah, N., Mayangky, N. A., Hadianti, S., & Riana, D. (2019). Analisis technology acceptance model pada aplikasi platform perdagangan elektronik di kalangan mahasiswa. *Jurnal Teknik Informatika*, 12(1), 59–68.
- Purba, M., Samsir, S., & Arifin, K. (2020). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan kepercayaan terhadap kepuasan dan niat menggunakan kembali aplikasi ovo pada mahasiswa pascasarjana universitas riau. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, 12(1), 151–170.
- Purnomo, A. (2021). Hambatan adopsi teknologi manajemen referensi di perguruan tinggi: Perspektif teori difusi inovasi. *Jurnal Tata Kelola Digital Pendidikan*, 8 (3), 204–218.
- Rahman, N. A. N. (2025). *Konsep Standar Kompetensi Manajer & Administrator Rumah Sakit (SK-MARS)*. Minhaj Pustaka.
- Salsabila, H. Z., Susanto, S., & Hutami, L. T. H. (2021). Pengaruh Persepsi Risiko, Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Pembelian Online Pada Aplikasi Shopee. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 87–96.
- Sharon, R. (2018). *Scaffolding tools in higher education: Designing manuals for self-directed learning*. Academic Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tarigan, M. (2020). Literasi digital adaptif: Menjembatani kesenjangan instruksional pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Teknologi Pendidikan Nusantara*, 11(1), 45–59.
- Widiyastuti, N. E., Sanulita, H., Waty, E., Qani'ah, B., Purnama, W. W., Tawil, M. R., Hermawan, M. S., Zahara, A. E., Asry, W., & Daniati, D. (2023). *Inovasi & pengembangan karya tulis ilmiah: Panduan lengkap untuk penelitian dan mahasiswa*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.